

Diana Rakhmawati Alamsyah. (5950156). Hubungan Antara Gaya Kognitif dengan Kemampuan Keruangan Pada Siswa Kelas 2 SMUN I Ngawi. Skripsi Sarjana Strata 1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Surabaya. 1998.

#### A B S T R A K

Kemampuan keruangan yang baik diperlukan pada masa pembangunan ini. Kemampuan keruangan yang dimiliki seseorang bersifat individuil, tergantung dari gaya kognitifnya. Salah satu dimensi gaya kognitif adalah *field dependence - independence* (FDI). Dengan demikian FDI memegang peran penting terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah keruangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti hubungan gaya kognitif terhadap kemampuan keruangan, sehingga dapat diambil suatu bentuk tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan kemampuan keruangan.

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kemampuan keruangan, sedangkan variabel bebasnya adalah gaya kognitif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMUN I Ngawi kelas 2 tahun ajaran 1998/1999. Penelitian diawali dengan uji coba tes kemampuan keruangan pada kelas yang terpilih. Dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan tes kemampuan keruangan, *Group Embedded Figures Test* (GEFT) dan angket. Subjek penelitian diambil dengan teknik *cluster sampling*, dengan cara tersebut diperoleh 114 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Hasil analisis kesahihan butir tes kemampuan keruangan menunjukkan koefisien korelasi butir yang sah bergerak antara 0.375 sampai 0.630. Uji keandalan dengan teknik Hoyt menunjukkan  $r_{tt} = 0.770$ . Analisis kesahihan dan uji keandalan tidak dilakukan pada GEFT karena GEFT merupakan alat tes yang baku. Uji normalisasi sebaran kemampuan keruangan menunjukkan sebaran yang normal (kai kuadrat = 1.012;  $p = 0.603$ ). Uji linearitas hubungan variabel kemampuan keruangan dan gaya kognitif menunjukkan hubungan yang linear ( $F = 0.544$ ;  $p = 0.531$ ). Teknik analisis data korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan yang sangat meyakinkan antara gaya kognitif dan kemampuan keruangan ( $r = 0,442$ ;  $p = 0,000$ ), dengan sumbangan efektif gaya kognitif terhadap kemampuan keruangan sebesar 19,54%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin *field independent* individu, kemampuan keruangannya semakin baik. Hal sebaliknya terjadi pada individu yang *field dependent*. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kemampuan keruangan siswa, sebaiknya siswa banyak berlatih dan bertanya, guru memperhatikan gaya kognitif siswa, orang tua memberikan motivasi sesuai dengan gaya kognitif anak.